

OPTIMALISASI MEDIA DIGITAL UNTUK LITERASI KEUANGAN SYARI'AH DI YAYASAN RUANG MUAMALAH GLOBAL

Apriliana Naisyah Putri^{1,a}, Anggita Salsabila^{2,b}, Nur Asyifa^{3,c}, Susana Amalia^{4,d}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹aprilianputri46@gmail.com; ²anggitas789@gmail.com ; ³nurasyifa080705@gmail.com ;

⁴amaliasusana61@gmail.com

*aprilianputri46@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan Syari'ah merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini untuk membentuk perilaku bijak dalam pengelolaan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pada lingkungan yayasan pendidikan, proses pembelajaran literasi keuangan syari'ah seringkali mendapatkan tantangan, seperti sumber media pembelajaran yang terbatas, rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi ini juga diperparah oleh budaya sebagian masyarakat yang cenderung menganggap topik keuangan sebagai ranah pribadi yang jarang dibahas, bahkan dianggap tabu. Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan syari'ah melalui pemanfaatan media digital di lingkungan Yayasan Ruang Muamalah Global. Kegiatan ini mengoptimalkan penggunaan materi digital berupa video edukasi, presentasi PowerPoint (PPT), platform evaluasi interaktif Quizizz, serta modul pembelajaran yang disusun secara sistematis. Pelaksanaan dilakukan melalui sesi pelatihan, pendampingan pembelajaran, dan praktik langsung penggunaan media digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi berbagai media digital tersebut mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap prinsip-prinsip keuangan syari'ah dan perilaku konsumtif sesuai syariat. Selain itu penggunaannya membantu mengurangi anggapan tabu mengenai diskusi keuangan dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, Interaktif, dan mudah dipahami

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syari'ah; media digital; PMKM; Yayasan; edukasi keuangan .

Abstract

Sharia financial literacy is an important competency that needs to be developed from an early age in order to shape wise behavior in financial management in accordance with Islamic principles. In educational foundations, the process of learning Sharia financial literacy often faces challenges, such as limited learning media resources and low utilization of digital technology in teaching and learning activities. This situation is exacerbated by the culture of some communities who tend to consider financial topics as a private matter that is rarely discussed, or even considered taboo. This Student Community Service (PMKM) activity aims to improve understanding of Sharia financial literacy through the use of digital media in the Ruang Muamalah Global Foundation environment. This activity optimizes the use of digital materials in the form of educational videos, PowerPoint (PPT) presentations, the Quizizz interactive evaluation platform, and systematically compiled learning modules. The implementation was

carried out through training sessions, learning assistance, and direct practice in the use of digital media. The results of the activity show that the combination of various digital media was able to increase participants' understanding of Islamic finance principles and consumptive behavior in accordance with Islamic law. Additionally, its use helped reduce the taboo surrounding financial discussions and created a more enjoyable, interactive, and easy-to-understand learning environment.

Keywords: *Sharia financial literacy; digital materials; PMKM; foundation; financial education.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat memahami dan mengelola keuangan. Dalam konteks keuangan syariah, transformasi digital membuka peluang besar untuk memperluas akses informasi dan memperkuat literasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip muamalah yang sesuai dengan nilai Islam. Namun, literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Literasi finansial pada anak Indonesia masuk dalam kategori rendah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan pada tahun 2019, tingkat literasi finansial di Indonesia termasuk rendah karena baru mencapai 38,03%. Berdasarkan informasi yang dilaporkan dalam S&P Global Financial Literacy Survey, rata-rata skor literasi finansial masyarakat di Asia Tenggara berada pada kisaran menengah dan Indonesia mendapat skor yang sangat rendah sehingga menimbulkan kekhawatiran (Xiao, 2020). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya sistematis untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana edukasi yang lebih inklusif, efektif, dan mudah dijangkau anak usia dini.

Literasi keuangan yang baik menjadi fondasi penting seseorang untuk mampu

membuat keputusan ekonomi yang bijak, menghindari praktik riba, serta memastikan setiap transaksi sesuai prinsip syariah. Menurut Isnuhardi, Literasi keuangan adalah suatu kombinasi kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang pada akhirnya mencapai kemakmuran individu. Kata syariah sendiri merupakan hukum agama yang diamalkan menjadi perbuatan perbuatan, upacara yang bertalian dengan agama Islam.

Literasi finansial harus dimiliki oleh semua orang termasuk anak usia dini. Curugan, Masnan, dan Norwani (2020) menjelaskan salah satu dari banyak keterampilan hidup yang perlu diperoleh dan dikembangkan anak-anak adalah literasi finansial. Ketepatan dalam dinamika keuangan di masa depan anak akan memengaruhi kesejahteraan anak di kemudian hari.

Yayasan Ruang Muamalah Global sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada penguatan pemahaman ekonomi syariah menghadapi sejumlah tantangan yang berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Mitra masih memiliki sumber media pembelajaran yang terbatas dan belum terstandarisasi sehingga materi yang tersedia

tidak cukup mendukung kebutuhan peserta dalam memahami konsep keuangan syariah secara komprehensif. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar masih rendah. Guru maupun pengelola belum memiliki ekosistem pembelajaran digital yang memadai, baik dari segi konten, platform, maupun keterampilan penggunaannya. Situasi ini diperburuk oleh budaya sebagian masyarakat yang menganggap diskusi terkait keuangan sebagai ranah pribadi yang sensitif sehingga pembahasan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, maupun produk keuangan syariah jarang dilakukan secara terbuka. Hal ini sejalan dengan temuan Retnawati (2014) yang mengungkapkan bahwa hambatan budaya dapat memengaruhi rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengenali permasalahan otentik, termasuk dalam konteks pembelajaran finansial.

Sejumlah penelitian dan program pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta dalam topik keuangan syariah. Studi yang dilakukan oleh Fahri Hikmanda Haruman, Eka Noviana (2025) menemukan bahwa pembelajaran berbasis digital lebih mampu menjembatani kesenjangan literasi, terutama pada generasi muda yang akrab dengan penggunaan internet. Demikian pula, Awalia

Fajriah dkk (2024) menegaskan bahwa media digital mampu menghadirkan materi keuangan syariah secara lebih interaktif, praktis, dan mudah disebarluaskan. Meskipun demikian, pengaplikasian media digital di lembaga berbasis masyarakat seperti yayasan pendidikan masih menghadapi hambatan terkait keterbatasan sumber daya, kompetensi digital pendidik, serta belum adanya model pembelajaran yang terstruktur. Gap inilah yang menjadi urgensi utama perlunya pengabdian kepada masyarakat untuk mengoptimalkan media digital dalam proses literasi keuangan syariah di Yayasan Ruang Muamalah Global.

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas literasi keuangan syariah melalui pengembangan dan optimalisasi media digital yang relevan, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Optimalisasi ini dilakukan melalui penyusunan konten digital, pelatihan pemanfaatan platform teknologi, serta pendampingan implementasi media digital dalam pembelajaran. Manfaat yang diharapkan antara lain meningkatnya pemahaman peserta terkait konsep keuangan syariah, tumbuhnya budaya belajar terbuka mengenai keuangan muamalah Islam, serta terbangunnya kapasitas digital guru dan pengelola yayasan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap

perkembangan zaman. Solusi yang dipilih berupa penguatan ekosistem pembelajaran digital meliputi penyediaan konten edukatif, peningkatan kompetensi peserta, dan integrasi media digital dalam aktivitas pembelajaran dipandang sebagai pendekatan paling sesuai untuk menjawab kebutuhan mitra dan meningkatkan efektivitas literasi keuangan syariah secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 2 November 2025. Bertempat di Yayasan Ruang Muamalah Global, Kecamatan Serpong, Kelurahan Ciater, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta dengan kisaran usia 10-13 tahun. Pemilihan peserta ini berdasarkan alasan, bahwa usia 10-13 tahun pada anak merupakan fase dimana otak mulai menuju gaya berfikir formal, sehingga peserta dengan usia ini lebih mampu memahami konsep dasar dan cara membedakan kebutuhan maupun keinginan. Selain itu jika berbicara terkait nilai-nilai syari'ah sederhana, anak usia ini cenderung lebih mudah diajak berdiskusi terkait kebiasaan dan perilaku pengelolaan uang. Penggunaan media digital seperti Video animasi edukasi digunakan untuk memberikan visualisasi materi secara menarik untuk usia mereka yang cenderung

mudah bosan dan menyukai aktivitas yang bersifat eksploratif. Sementara penjelasan materi menggunakan media PowerPoint sebagai alat bantu untuk memetakan konsep materi secara runtut agar peserta mudah memahami alur materi. Selain itu, tampilan slidennya yang menarik, bewarna, dengan ilustrasi animasi membuat peserta antusias untuk membaca materi hingga mudah diingat dan diserap lebih cepat. Penggunaan Quizizz dimanfaatkan sebagai media evaluasi berbasis permainan sehingga meningkatkan antusiasme dan partisipasi peserta terhadap materi yang sudah dipaparkan. Modul digital berfungsi sebagai panduan belajar mandiri yang dapat diakses secara fleksibel sehingga peserta dapat memahami materi karena modul sudah tersusun sistematis, dan peserta mendapatkan akses belajar yang dapat dilakukan tanpa adanya batasan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan respons langsung terhadap kebutuhan mitra, yaitu guru di Yayasan Ruang Muamalah Global, terkait penguatan kompetensi dalam optimalisasi pembelajaran menggunakan media digital. Selama ini, minimnya pelatihan pengaplikasian media digital menyebabkan metode pembelajaran di yayasan cenderung monoton dan hanya berpusat pada buku latihan siswa. Oleh karena itu, kegiatan ini

bertujuan memutus siklus pembelajaran konvensional dan memperkenalkan inovasi pengajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan interaktif, yang tidak hanya bersifat *top-down* (transfer pengetahuan), tetapi juga membuka ruang bagi peserta untuk mengekspresikan gaya belajar mereka. Proses pembelajaran ini didesain dalam tiga tahap utama. Tahap ini dimulai dengan penentuan subtema yang relevan dengan literasi keuangan berbasis Islam, yaitu "Apa itu Harta dan Jenis Harta Berdasarkan Cara Memperolehnya".

Materi ini kemudian dieksplorasi dan disajikan menggunakan media digital seperti PowerPoint, Video Animasi, dan Modul Digital yang telah disiapkan sebelumnya.



Gambar 1: Pemaparan Materi.

Setelah pemaparan, dilakukan pendekatan interaktif berupa permainan dengan menyanyikan lagu berjudul "Mari Menenal Harta" untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman peserta

melalui lirik, irama, dan gerakan yang mudah diserap.

Tahap akhir adalah pengujian pemahaman menggunakan Quiz. Pada tahap ini, peserta diminta mengisi soal-soal terkait materi yang telah disampaikan, bertujuan mengukur efektivitas metode pembelajaran melalui media digital.

Pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pemahaman peserta terhadap jenis harta dan pengelolaannya yang benar. Hal ini terlihat jelas dari perbandingan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang drastis.



Gambar 2: Grafik Pre-Test

Secara signifikan, rata-rata nilai *Pre-Test* adalah 45, sementara rata-rata nilai *Post-Test* adalah 90. Peningkatan skor ini membuktikan efektivitas pendekatan pembelajaran melalui media digital dalam transfer pengetahuan dan pemahaman konsep Literasi Keuangan kepada peserta.



Gambar 3 : Grafik Post Test

Peningkatan skor *Post-Test* mengindikasikan bahwa penggunaan media digital PowerPoint, Video Animasi, Lagu Interaktif tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian konten, tetapi juga sebagai alat yang efektif untuk pembentukan pemahaman dan tanggung jawab sejalan dengan konsep *education through digital*. Keberhasilan kegiatan ini memperkuat prinsip bahwa Literasi Keuangan dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan berbasis agama melalui pemanfaatan teknologi yang relevan dengan anak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran melalui media digital di Yayasan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep harta dalam Islam. Penggunaan PowerPoint, video animasi, modul digital, serta permainan interaktif mampu membuat proses belajar lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini ditunjukkan oleh

peningkatan nilai pre-test dari 45 menjadi 90 pada post-test. Selain itu, kegiatan eksploratif seperti lagu dan kegiatan interaktif menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mempraktikkannya. Program ini juga memberikan kontribusi bagi peningkatan kompetensi guru, terutama di wilayah pelosok yang masih minim pelatihan digital.

Disarankan untuk meningkatkan pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekedar pada pengenalan uang, namun lebih penting adalah menanamkan mindset anak untuk dapat memisahkan mana kepentingan dan mana kebutuhan sehingga menjadi pribadi yang bijak dalam mengelola keuangan. Pengenalan tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan pada anak akan membuat anak terbiasa dengan pengendalian diri dalam pengeluaran uang. Seorang anak perlu untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk membuat keputusan pribadi yang penting bagi dirinya (Chen & Volpe, 1998). Selain itu, pendekatan berbasis visual seperti video animasi, PowerPoint, dan Fungames berupa lagu dan gerak, sebaiknya terus diintegrasikan dalam pembelajaran anak usia dini karena terbukti membantu mereka memahami materi secara lebih menyenangkan dan aplikatif. Program ini juga layak diperluas ke wilayah lain yang

memiliki kondisi serupa, dengan melibatkan pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan komunitas seni sebagai mitra. Evaluasi berkala tetap diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Ruang Muamalah Global, Kota Tangerang Selatan, atas kepercayaan, kerjasama, dan keterbukaannya dalam menyediakan ruang, waktu, serta partisipasi aktif yang menjadi mitra utama dalam kegiatan ini. Ucapan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Universitas Pamulang atas dukungan dan kolaborasinya dalam memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan satuan pendidikan nonformal. Terima kasih kami sampaikan juga atas fasilitasi, dan kepercayaan dalam mewujudkan kegiatan ini sebagai bentuk tridarma perguruan tinggi.

Penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Lilis Karlina S.e., M.Ak. atas supervisi dan masukan konstruktifnya selama kegiatan pengabdian di Yayasan Ruang Muamalah Global. Kontribusi beliau sangat krusial dalam keberhasilan program ini.



Gambar 4. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM

REFERENSI

- Alfianti Arini, A. D. (2025). Trend Penelitian Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood, Volume 8 Issue 1 2025, Page 82-94* . Diambil kembali dari <https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/847>
- Awalia Fajriah, L. S. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2, Desember 2024*.
- Chres Charlilo, A. R. (2025). PERANCANGAN APLIKASI EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN. *e-Proceeding of Art & Design, Vol.12, No.4 Agustus 2025*.
- Fahri Hikmanda Haruman, ,. E. (2025). Dampak Media Digital Dalam Membangun Literasi Keuangan . *MAGENTA Jurnal Komunikasi dan Media*.
- Hesti Eka Pradani, A. R. (2020). LITERASI FINANSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Kumara Cendekia, Volume 11 Issue 3 Pages 217-231, 2*. Diambil kembali dari

<https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/66375>

Kusumadewi, R. K. (2019). *literasi keuangan syariah*. Cirebon: Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati.

M. Asyhad, W. A. (2019). Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Studi Islam Miyah*, Vol. 13 No. 01 (2017), 5-6. Diambil kembali dari <https://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/miyah/article/view/124>

Mahyuddin Noor, Y. N. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus. *Volume 5 Nomor 1 Januari 2023*.

Nur Hidayah S.Ag., S. M. (2021). *LITERASI KEUANGAN SYARI'AH*. DEPOK: RAJAWALI PERS .